

Sistem Informasi Manajemen Karyawan Pada PT. Mitra Beton Mandiri

Zarnelly¹, Istanti Dwi Fajarrini²

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 Panam Pekanbaru PO. Box. 1004 Telp. 0761-8359937

e-mail: zarnelly@uin-suska.ac.id¹, istantidwifajarrini@gmail.com²

Abstrak

PT. Mitra Beton Mandiri memiliki delapan pabrik. Selama ini Pihak HRD kesulitan dalam mengelola data karyawan dalam hal pelaporan absensi, pencatatan pinjaman dana, dan mengelola cuti karyawan, akibatnya sering terjadi keterlambatan absensi yang berakibat telatnya penghitungan upah gaji karyawan, kecurangan jumlah cuti karyawan, dan penumpukan berkas serta berdampak kepada penurunan produktifitas perusahaan sehingga dapat memenuhi target proyek. Untuk mengatasi masalah diatas dibangunlah sebuah Sistem Informasi Manajemen Karyawan dengan menggunakan Metode Framework for the Application of Systems Thinking (FAST). Ada lima langkah FAST yang dipakai yaitu Fase Definisi Lingkup, Fase Analisis Masalah, Fase Analisis Persyaratan atau Kebutuhan, Fase Desain Logis, Fase Analisis Keputusan. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Karyawan berbasis web dengan fitur-fitur system pelaporan absensi, cuti karyawan, pendataan karyawan dan peminjaman dana oleh karyawan. Sistem Pengujian yang dipakai *blackbox testing* dan *user acceptance test* untuk menilai penerimaan user. Hasil pengujian sistem dengan *blackbox* presentasi keberhasilan adalah 96,8% dan pengujian *user acceptance testing* 94,4%.

Kata kunci: Human Resource Development, Metode Framework for the Application of Systems Thinking, PT. Mitra Beton Mandiri, Sistem Informasi Manajemen Karyawan.

Abstract

PT. Beton Mitra Mandiri has eight factories and 125 employees. The HRD difficulties in managing employee data in terms of attendance reporting, recording loan funds, and record employee leave, resulting in frequent delays that resulted in delays in the calculation absent employee's salary, cheating number of employees on leave, and the buildup of files as well as the impact on the decline in the productivity of company so it cannot meet the project targets. To overcome the above problems built an Employee Management Information System using Method Framework for the Application of Systems Thinking (FAST). There are five steps that used FAST Scope Definition Phase, Problem Analysis Phase, Analysis Requirements Phase, Logical Design Phase, and Phase Decision Analysis. A result from this study is Management Information System Web-based Employee has been implemented. Black box testing results presentation system with success was 96.8% and the test 94.4% user acceptance testing.

Keywords: Human Resource Development, Framework FAST Method, PT. Mitra Beton Mandiri, Management of Information System of Employee.

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya teknologi informasi yang begitu pesat maka dunia usaha pun dituntut untuk bersaing secara kompetitif, agar kebutuhan manajemen dapat bekerja secara efektif dan efisien. PT. Mitra Beton Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan pendistribusian bahan bangunan jenis beton seperti Kanstin, Paving Block dan Grass Block. PT. Mitra Beton Mandiri memiliki delapan pabrik untuk proses pembuatan bahan bangunan jenis beton diantaranya tersebar di daerah Siak, Damas Raya, Bengkalis, Sijunjung, Painan, Bangkinang, dan Pekanbaru. Jumlah karyawan yang bekerja pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru 125 orang. Tentunya dengan memiliki pabrik di delapan daerah dan karyawan yang banyak (125 orang), membuat Pihak Human Resource Development (HRD) kesulitan dalam manajemen pengelolaan data semua seperti pelaporan absensi karyawan, pinjaman dana oleh karyawan, pendataan karyawan, dan cuti karyawan.

Setiap cabang memiliki satu orang koordinator lapangan yang memberikan informasi berkaitan dengan laporan absensi, cuti karyawan, pendataan karyawan, dan

pinjaman dana oleh karyawan. Karyawan akan mengisi absensi dengan mendatangi daftar absensi karyawan. Kemudian koordinator karyawan dilapangan melakukan perekapan data absensi dan laporan tersebut di kirim ke bagian HRD di kantor PT. Mitra Beton Mandiri seminggu sekali kecuali untuk daerah Pekanbaru dan Bangkinang pelaporan absensi di kirim perhari. Hal ini akan membutuhkan waktu sekitar satu ataupun dua hari untuk pengiriman laporan tersebut sampai ke kantor pusat (Pekanbaru), yang akan menyebabkan pelaporan pengelolaan data karyawan selalu terlambat ketika di butuhkan oleh pihak HRD. Sehingga pihak perusahaan untuk penghitungan upah gaji karyawan sering terlambat. Permasalahan lain yang timbul adalah kesalahan perhitungan dapat menjadikan informasi tidak akurat sehingga merugikan karyawan dan perusahaan itu sendiri.

PT. Mitra Beton Mandiri memiliki karyawan tetap (buruh) sekitar 90% dan tenaga Outsourcing 10% dari jumlah karyawan perusahaan secara keseluruhan dimana sering terjadi pertukaran karyawan sehingga mengharuskan perusahaan melakukan pendataan karyawan. Proses sistem pendataan karyawan yang sedang berjalan yaitu digabungkan dengan absensi.

Pengambilan cuti hanya 12 hari per masing-masing karyawan untuk satu tahun. Untuk itu bagian HRD harus melakukan konfirmasi kepada koordinator lapangan untuk mengetahui jumlah cuti karyawan. Untuk pengajuan cuti oleh karyawan harus di ajukan seminggu sebelum jadwal cuti yang di ajukan. Penyimpanan data cuti karyawan masih dalam bentuk berkas sehingga bisa menimbulkan kecurangan jumlah cuti karyawan, selain itu juga berdampak kepada produktifitas perusahaan menurun sehingga tidak dapat memenuhi target proyek.

Untuk memberikan kesejahteraan karyawan perusahaan memberikan layanan peminjaman dana kepada karyawan, untuk pembayaran peminjaman bisa dengan pemotongan gaji karyawan oleh perusahaan tergantung kesepakatan karyawan dan koordinator lapangan. Untuk peminjaman dana setiap karyawan harus melampirkan alasan peminjaman dana dengan jelas. Koordinator lapangan tersebutlah yang akan melaporkan ke bagian staff HRD untuk dicatat dan diserahkan kepada bagian HRD. Sehingga bagian HRD tidak bisa bekerja secara efektif dalam mengelola dan merekap data karyawan baik absensi, cuti karyawan, dan juga pendataan karyawan ataupun peminjaman dana oleh karyawan. Semua kegiatan ini ditulis dengan menggunakan lembar kerja berbentuk kertas.

Memanfaatkan sistem informasi manajemen merupakan salah satu cara untuk menangani masalah-masalah yang telah dijelaskan diatas. Sistem informasi manajemen yang dirancang menggunakan Metode Framework for the Application of Systems Thinking (FAST). Metode ini cocok digunakan untuk merancang sistem informasi manajemen karena metode ini menyediakan mekanisme untuk memahami dan menganalisis kebutuhan pengguna, melakukan negosiasi, pemilihan pemilihan solusi yang layak, hingga pembuatan sistem yang lebih terorganisir,

2. Metodologi Penelitian

2.1 Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem.

2.2 Tahap Pengumpulan Data

Untuk tahap pengumpulan data terdiri atas dua data, yaitu:

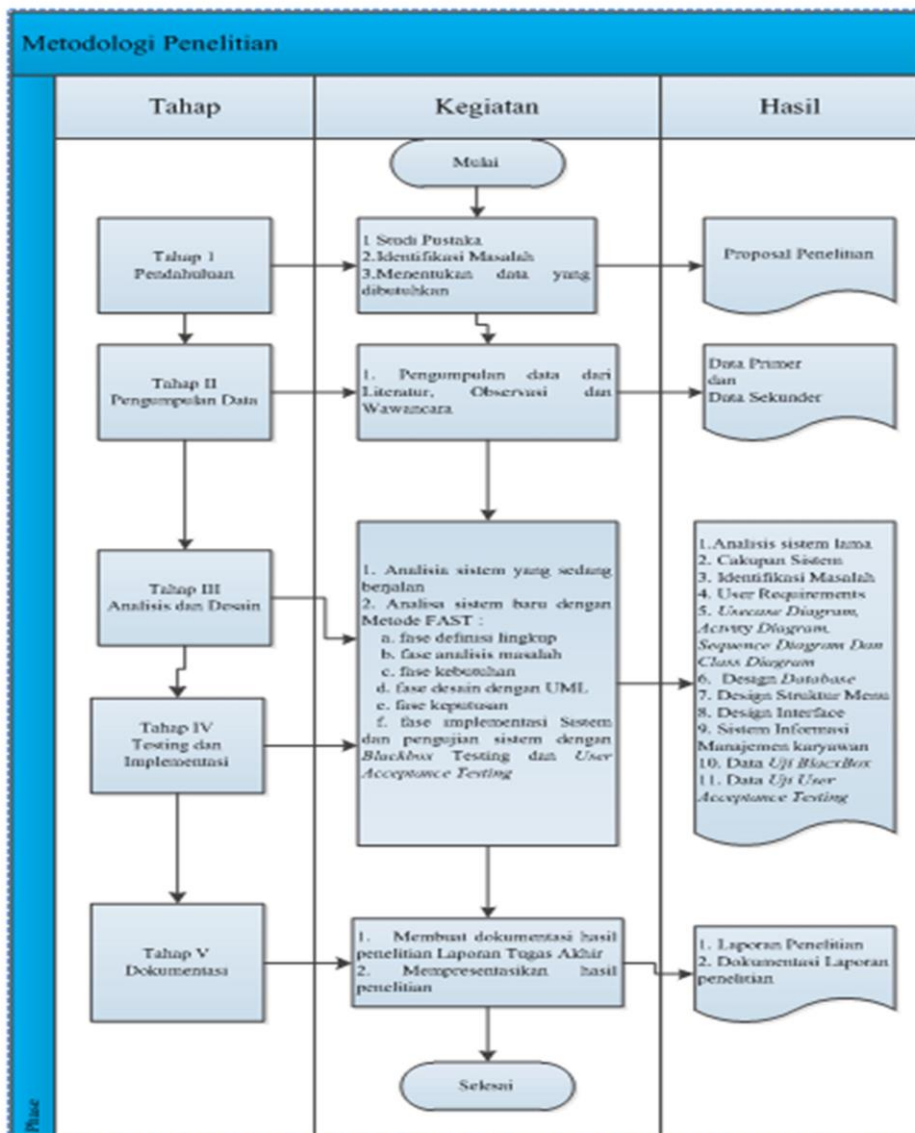
1. Data Primer. Data primer diperoleh dari PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
2. Data Sekunder. Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung kemudian dikumpulkan dan didapat dari buku-buku, jurnal, internet

2.3 Tahap Analisa dan Desain Sistem

1. Analisa sistem lama.

Analisa sistem yang dilakukan yaitu analisa bagaimana sistem pelaporan absensi, cuti karyawan, pendataan karyawan dan peminjaman dana oleh karyawan ke perusahaan tersebut yang saat ini berjalan pada PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul pada sistem yang sedang

berjalan. Analisa tersebut melalui wawancara dan observasi langsung ke bagian HRD PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.



Gambar 1. Metode penelitian

2. Analisa sistem baru.

Sistem yang akan dikembangkan nantinya dengan berbasis web melalui metode Framework for the Application of System Thinking (FAST). Adapun tahapannya adalah sebagai berikut :

- Fase Definisi Lingkup, Pada fase ini melakukan observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data di mana data tersebut akan digunakan untuk menentukan cakupan awal system.
- Fase Analisis Masalah, Pada fase kedua, mempelajari wilayah permasalahan yang ditemukan, menganalisis permasalahan beserta proses bisnisnya.
- Fase Analisis Persyaratan atau Kebutuhan, Pada fase ketiga yaitu mendefinikan kebutuhan sistem yang dapat menjawab kebutuhan pengguna dengan apa yang dapat dihasilkan oleh sistem baru yang akan dibuat.
- Fase Desain Logis, Pada fase keempat, hasil dari analisis persyaratan akan diterjemahkan menjadi gambar-gambar yang disebut dengan model sistem melalui diagram UML seperti usecase diagram, activity diagram, sequence diagram

dan class diagram. Pada fase ini juga menentukan kebutuhan teknis untuk membantu penyelesaian sistem yang diusulkan.

- e. Fase Analisis Keputusan, Pada fase ini, mengidentifikasi dan menganalisis perangkat lunak dan keras yang nantinya akan dipilih dan dipakai dalam implementasi sistem sebagai solusi atas problems dan requirements yang sudah didefinisikan pada tahapan-tahapan sebelumnya, merekomendasikan sebuah target sistem (solusi) yang akan didesain, dibangun dan diimplementasikan

2.4 Tahap Implementasi dan Pengujian Sistem

Tahap implementasi yaitu pengembangan dari tahap desain sistem. Tahap implementasi mencakup pengkodean atau pemrograman, pengujian dan dokumentasi mengenai Sistem Informasi Manajemen Karyawan PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru. Pengujian dengan menggunakan black box testing dapat menguji keseluruhan fungsionalitas perangkat lunak. User acceptance testing merupakan pengujian yang dilakukan oleh pengguna dari sistem tersebut untuk memastikan fungsi-fungsi yang ada pada sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2.5 Dokumentasi

Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilakukan pada Tugas Akhir ini. Mulai dari proses pendahuluan, perencanaan, pengumpulan data, analisis dan perancangan sistem, serta implementasi dan pengujian sistem. Hasil dari dokumentasi ini adalah laporan Tugas Akhir

3. Analisa dan Hasil

3.1 Analisa Sistem Baru dengan Metode Framework For The Application Of Systems Thinking (FAST)

Adanya masalah yang ada di PT. Mitra Beton Mandiri dalam pengolahan data karyawan maka diusulkan suatu sistem yang dapat membantu petugas bagian HRD dalam pengolahan data karyawan dan laporannya menggunakan basis data sebagai penyimpanan data dan informasi. Analisa sistem baru dengan metode FAST terdiri atas 6 tahap, yaitu :

3.3.1 Fase Definisi Lingkup (Scope Definition)

Pada fase ini melakukan observasi dan wawancara digunakan untuk memperoleh data di mana data tersebut akan digunakan untuk menentukan cakupan awal system.

3.3.2 Fase Analisis Masalah (Problem Analysis)

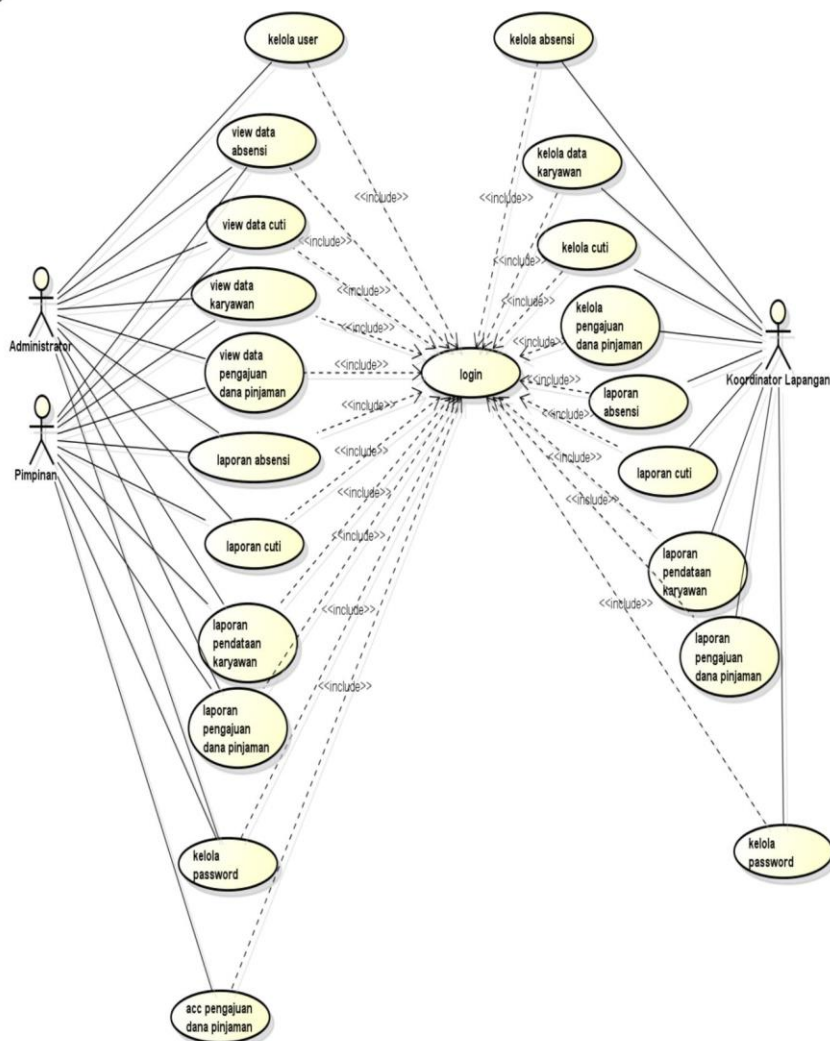
Pada tahap analisis masalah, dilakukan proses analisis masalah apa saja yang muncul pada sistem yang ada saat ini sehingga dapat diusulkan perbaikan nantinya.

3.3.3 Fase Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi pada bagian HRD dalam menjalankan proses bisnisnya, langkah selanjutnya adalah menganalisis system requirement.

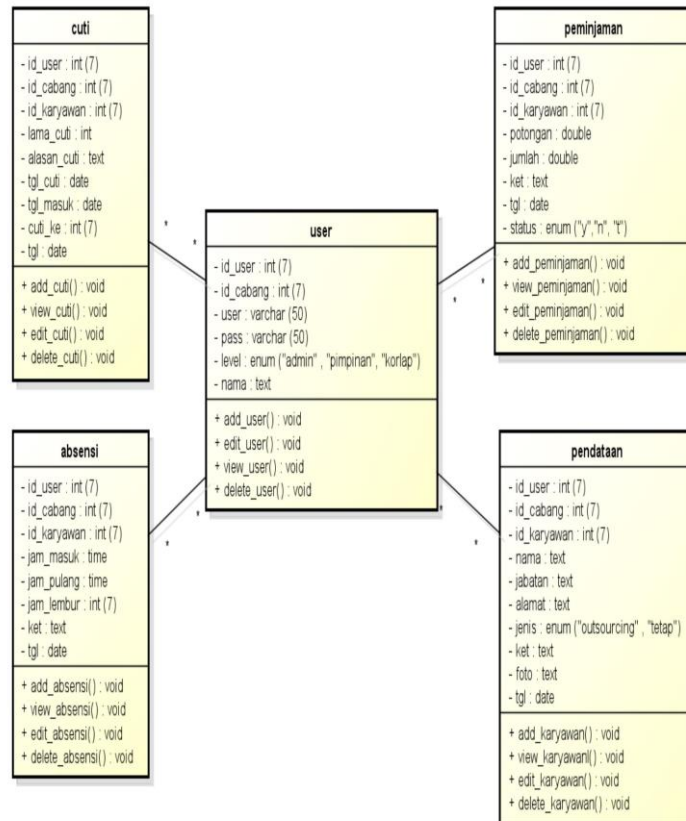
3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Use Case Diagram



Gambar 2. Usecase Usulan Sistem Baru

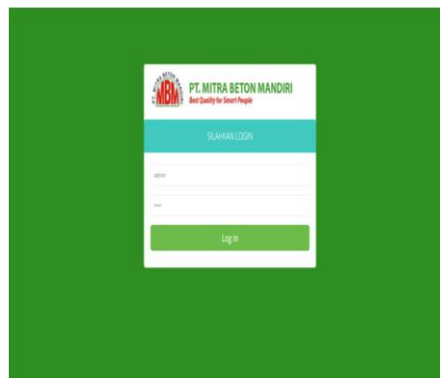
3.2.2 Class Diagram



Gambar 3.. Class Diagram

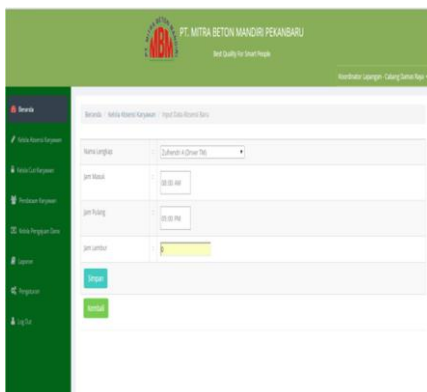
3.3 Tampilan Sistem Informasi Manajemen Karyawan

1. Halaman Login



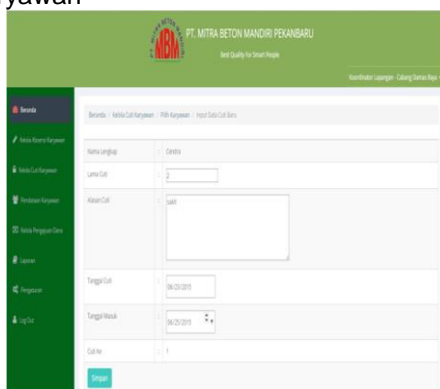
Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman Kelola Absensi



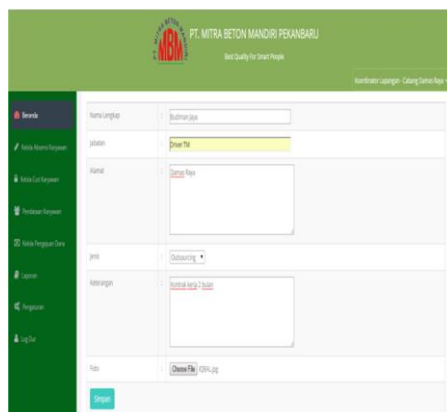
Gambar 5. Halaman Kelola Absensi

3. Halaman Kelola Cuti Karyawan



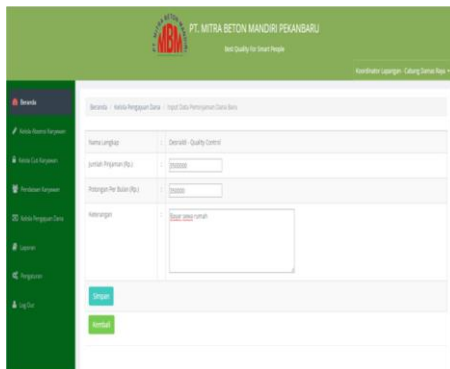
Gambar 6. Halaman Kelola Cuti Karyawan

4. Halaman Kelola Pendataan Karyawan



Gambar 7. Halaman Kelola Pendataan Karyawan

5. Halaman Kelola Pengajuan Dana



Gambar 8. Halaman Kelola Pengajuan Dana

3.4 Pengujian Sistem (*System Coding*)

Pengujian program dilakukan untuk menemukan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Pada tahapan pengujian ini di gunakan metode pengujian Blackbox Testing.

3.4.1 *Blackbox Testing*

Pengujian sistem dengan metode Blackbox testing dilakukan pada interface dan form validation.

3.4.2 Pengujian Sistem menggunakan *User Acceptance Test*

Pengujian User Acceptance Test yang dilakukan di PT. Mitra Beton Mandiri adalah memberikan hak kepada Koordinator Lapangan, Bagian HRD, dan Pimpinan untuk langsung memberi penilaian terhadap sistem manajemen karyawan dengan berupa kuisioner.

3.4.3 Kesimpulan Pengujian

Hasil pengujian Black Box menunjukkan bahwa sistem yang dibangun sudah memenuhi persyaratan fungsional dan presentasi keberhasilan pengujian sampelnya 96,8 %. Berdasarkan hasil pengujian user acceptance test di dapatkan hasil 94,4 %, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Karyawan dapat memberikan hasil yang diharapkan penulis yaitu: diterima dengan baik oleh pengguna.

4. Penutup

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang yang di lakukan pada PT. Mitra Beton Mandiri, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Karyawan dapat membantu memberikan informasi karyawan pada bagian HRD PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Karyawan ini dapat dapat membantu Koordinator Lapangan dan bagian HRD mengolah daftar kehadiran karyawan, pendataan karyawan, dan cuti karyawan serta peminjaman dana oleh karyawan dan Pimpinan untuk melihat laporan data karyawan di semua cabang.
3. Sistem Informasi Manajemen Karyawan ini mempunyai kelebihan dapat memantau cuti dan peminjaman dana oleh karyawan .

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak PT. Mitra Beton Mandiri Pekanbaru dan kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Referensi

- [1] Anjaya, Lidy. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web pada PT Bintang Baru Sejati Palembang. Skripsi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer. Yogyakarta: Naskah Publikasi. 2011.
- [2] April Lusi dan Sri Puji. Rancang Bangun Sistem Informasi Sumberdaya Manusia Berbasis Web. Prosiding. Jakarta : Naskah Publikasi. 2009.
- [3] Dwi, Baskoro Bimo. "Buku Komplet Panduan HRD". Jakarta : Laksana. 2014.
- [4] Hasibuan, Malayu. "Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi". Jakarta : Bumi Aksara. 2014.
- [5] Kendall Kenneth dan Julie. "Analisis dan Perancangan Sistem". Edisi ke 5. Diterjemahkan oleh: Thamir. Jakarta : PT Indexs. 2007.
- [6] Listiyono, Hersatoto. "Anlisa dan Perancangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Studi Kasus pada PT. XXX Semarang)". Dinamika Informatika Volume II, No. 1. Semarang : Naskah Publikasi. 2010
- [7] Lailatul, Muhammad. "Panduan lengkap HRD & GA (General Affair). Jakarta : Raih Asa Sukses. 2014.
- [8] Mulyanto, Agus. "Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi". Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009.
- [9] Nugroho, Adi. "Perancangan dan Implementai Sistem Basis Data". Yogyakarta : Andi. 2011.
- [10] Rosyadi Ivan Januar. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Dengan Menggunakan Metode Fast Pada Cv. Tri Jaya. Jurnal Program Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Malang: Naskah Publikasi. 2011.
- [11] Shalahudin, Rosa. "Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientai Objek". Jakarta : Informatika. 2014.
- [12] Sunyoto, Danang. "Hak dan Kewajiban bagi Pekerja dan Pengusaha". Jakarta : Pustaka Yustisia. 2013.
- [13] Sutabri, Tata. "Sistem Informasi Manajemen". Yogyakarta : Andi. 2005.